

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN DAN
SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK UMKM
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Badung Utara)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH PUTU DEVI ANESTYA DEWI
NIM : 1915644033**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Badung Utara)**

**Ni Luh Putu Devi Anestyia Dewi
1915644033**

(Program Studi Sarjan Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pajak merupakan penyumbang terbesar sumber penerimaan negara, salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi pembayaran pajak paling besar adalah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Peningkatan jumlah pelaku UMKM tiap tahunnya tidak dibarengi dengan peningkatan kepatuhan pajak UMKM. Rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dapat menjadi sangat penting karena ketidakpatuhan wajib pajak dapat memunculkan upaya penghindaran dan penggelapan pajak yang dapat merugikan negara. Untuk menangani hal tersebut pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak telah memanfaatkan kemajuan teknologi dengan melakukan reformasi di bidang modernisasi sistem perpajakan dengan menerapkan teknologi berbasis *e-System*. Dengan adanya reformasi di bidang modernisasi sistem perpajakan dengan menerapkan teknologi berbasis *e-System* maka perlu adanya penyampaian ke masyarakat terkait perubahan-perubahan baru yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak agar wajib pajak paham dan terdorong untuk patuh terhadap pajak. Salah satu cara penyampaian yang perlu dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan mengadakan kegiatan sosialisasi perpajakan dengan penyampaian terkait informasi, pengetahuan, regulasi, dan panduan tentang pajak melalui berbagai media, baik langsung ataupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Badung Utara. Penelitian ini menganalisis data primer dari kuesioner yang telah disebarkan ke 99 wajib pajak UMKM yang efektif terdaftar di KPP Pratama Badung Utara. Pengujian statistik untuk menguji hipotesis menggunakan alat bantu uji SPSS version 24.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *e-System* perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, (2) Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, dan (3) *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan secara bersama berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain selain variabel *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan.

Kata Kunci : *E-System* Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

**THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF TAX E-SYSTEM AND
TAX SOCIALIZATION ON MSME TAXPAYER COMPLIANCE
(Case Study at KPP Pratama Badung Utara)**

**Ni Luh Putu Devi Anestyia Dewi
1915644033**

(Program Studi Sarjan Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTACT

Taxes are the biggest contributor to the source of state revenue, one of the economic sectors that has the greatest potential for paying taxes is the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) unit. The increase in the number of MSME actors each year is not accompanied by an increase in MSME tax compliance. The low level of MSME taxpayer compliance can be very important because taxpayer non-compliance can lead to efforts to avoid and evade taxes which can be detrimental to the state. To deal with this, the government, in this case the Directorate General of Taxes, has taken advantage of technological advances by carrying out reforms in the field of modernizing the tax system by implementing e-System-based technology. With the reform in the field of modernizing the tax system by implementing e-System-based technology, it is necessary to inform the public regarding the new changes implemented by the Directorate General of Taxes so that taxpayers understand and are encouraged to comply with taxes. One way of delivering that needs to be done by the Directorate General of Taxes is by holding tax socialization activities by conveying related information, knowledge, regulations, and guidelines on taxes through various media, either directly or indirectly. This study aims to determine the effect of the e-System taxation and tax socialization on MSME taxpayer compliance. This research was conducted at KPP Pratama Badung Utara. This study analyzes primary data from questionnaires that have been distributed to 99 UMKM taxpayers who are effectively registered at KPP Pratama Badung Utara. Statistical testing to test the hypothesis using the SPSS version 24.0 for windows test tool. The results of the research show that: (1) e-System taxation has a positive effect on MSME taxpayer compliance, (2) tax socialization has a positive effect on MSME taxpayer compliance, and (3) the e-System of taxation and tax socialization together have a positive effect on MSME taxpayer compliance. Future research is expected to be able to add other variables besides the variable e-System taxation and tax socialization.

Keywords: Taxation E-System, Tax Socialization, and UMKM Taxpayer Compliance

**PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Badung Utara)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI LUH PUTU DEVI ANESTYA DEWI
NIM : 1915644033**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Devi Anestyia Dewi

NIM : 1915644033

Program Studi : Akuntansi Manjerial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi:

Judul : Pengaruh Penerapan *E-System* Perpajakan dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus Pada KPP Pratama Badung Utara)

Pembimbing : 1. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si.
2. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.

Tanggal Uji : Rabu, 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis peneliti merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai dari syarat untuk gelar ahli madya dan perguruan tinggi. Demikian surat pernyataan ini penulis buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2023



Ni Luh Putu Devi Anestyia Dewi

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Badung Utara)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH PUTU DEVI ANESTYA DEWI
NIM : 1915644033

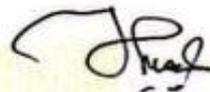
Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Wawan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.
NIP. 19851105 201441 001

DOSEN PEMBIMBING II



Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M.
NIP. 19860110 201404 1 001



SKRIPSI

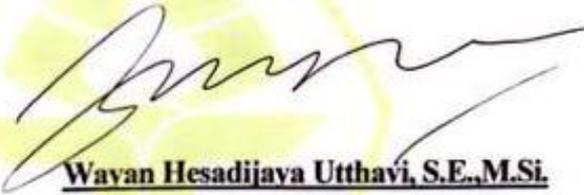
**PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Badung Utara)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 16 Agustus 2023

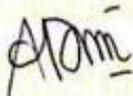
PANITIA PENUJI

KETUA :



Wyan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.
NIP. 198511052014041001

ANGGOTA :



2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak

NIP. 198903082015042005



3. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

NIP. 198709282015042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus Pada KPP Pratama Badung Utara)” tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan akuntansi pada Program Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam melaksanakan penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini
5. Bapak I Made Agus Putrayasa, S.E., M.SA., Ak., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan selama 4 (empat) tahun ini dalam mengikuti kegiatan akademik perkuliahan.
6. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku dosen Pembimbing I dalam penyusunan Skripsi ini, yang telah banyak memberikan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M. selaku dosen Pembimbing II I dalam penyusunan Skripsi ini, yang telah banyak memberikan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara yang telah banyak memberikan informasi terkait kegiatan perpajakan Wajib Pajak UMKM secara keseluruhan.
9. Orang tua, saudara, teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam penyusunan laporan ini.
10. Terimakasih kepada diri saya sendiri karena telah berjuang dan bersemangat dalam menuntaskan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) membalas kebaikan semua pihak di atas. Dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Badung, 31 Juli 2023



Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Hasil Uji Hipotesis	55

C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

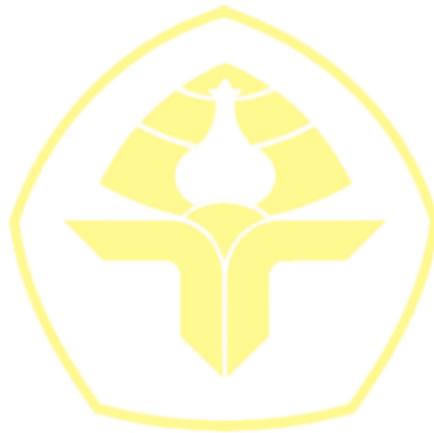
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Rasio Kepatuhan WP pada KPP Pratama Badung Utara	3
Tabel 1. 2 Rasio Kepatuhan WP UMKM Pada KPP Pratama Badung Utara.....	4
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Penelitian	33
Tabel 3. 2 Bobot Skor <i>Skala likert</i>	36
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel Kuesioner	44
Tabel 4. 2 Status Responden	45
Tabel 4. 3 Pendapatan Per Tahun.....	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 9 Kriteria Penilaian Jawaban.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Penilaian Responden Terhadap <i>E-System</i> Perpajakan.....	52
Tabel 4. 11 Hasil Penilaian Responden Terhadap Sosialisasi Perpajakan.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Penilaian Responden Terhadap Kepatuhan WP UMKM	55
Tabel 4. 13 Uji Validitas	56
Tabel 4. 14 Uji Realiabilitas.....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov ...	58
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)	65
Tabel 4. 20 Hasil Regresi Secara Simultan (Uji F).....	66
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2. 2 Hipotesis Peneliti	29
Gambar 4. 1 Hail Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot	59



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Data Informasi dan Penyebaran Kuesioner
Kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Izin Riset pada Kantor Pelayanan Pajak
Pratama Badung Utara
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Data Tabulasi Hasil Kuesioner
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Realiabelitas
- Lampiran 7 : Karakteristik Responden
- Lampiran 8 : Hasil Uji Deskripsi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinieritas dan Uji Regresi Berganda
- Lampiran 11 : Hasil Uji Heterokedastisitas



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan penyumbang utama pendapatan bagi negara-negara di dunia (Amaning et al., 2021). Pajak sendiri merupakan pungutan resmi yang dibuat oleh pemerintah kepada masyarakat yang telah diatur dalam Undang-Undang. Pendapatan pajak dipergunakan oleh pemerintah untuk kegiatan kenegaraan yang bertujuan menyejahterakan masyarakat luas melalui penyediaan layanan publik, pembangunan infrastruktur fisik dan sosial untuk jangka panjang dan pengentasan permasalahan sosial.

Berdasarkan data dari konferensi pers realisasi APB 2022 yang diselenggarakan pada 03 Januari 2023, menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa pendapatan negara APBN pada tahun 2022 yang terealisasi Rp 2.626,4 triliun atau 115,9% yang telah melampaui target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 sebesar Rp2.266,2 triliun. Total realisasi pendapatan negara tersebut, berasal dari 2 (dua) sumber penerimaan yaitu penerimaan yang berasal dari pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Realisasi penerimaan perpajakan mencapai Rp2.034,5 triliun atau 114% dari target Perpres 98/2022 sebesar Rp1.784 triliun, tumbuh 31,4% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp1.547,8 triliun sedangkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebagai komponen pendapatan negara juga mengalami kenaikan. Realisasi PNBP tahun 2022 menunjukkan Rp588,3 triliun atau 122,2% dari target Perpres 98/2022, tumbuh 28,3% dari tahun lalu yang juga

sudah melonjak naik di level Rp458,5 triliun. Hal ini juga dapat membuktikan pajak masih menjadi penyumbang persentase terbesar sebagai sumber penerimaan negara. Berdasarkan undang- undang perpajakan, setiap warga negara Indonesia diwajibkan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, karena pajak merupakan faktor yang sangat penting bagi keuangan negara terutama untuk menjamin kelangsungan pembangunan nasional (Maulida dan Adnan, 2017).

Pajak berperan penting dalam proses pembangunan nasional, maka dari itu pemerintah dalam hal ini aparat pajak harus lebih aktif dalam meningkatkan penerimaan pajak bagi wajib pajak orang pribadi ataupun badan. Salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi pembayaran pajak paling besar adalah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Wikan et al., 2023). Perpajakan yang mengatur mengenai UMKM diatur pada PP No. 23 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Tarif pajak yang berlaku sebesar 0,5 % yang berlaku mulai 1 Juli 2018. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan basis peran serta pelaku UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, untuk kontribusi langsung bagi Negara.

Aktivitas perekonomian di Bali didominasi oleh kegiatan usaha berkaitan dengan pariwisata serta kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut data dari dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah daerah Bali tahun 2022 UMKM sektor perdagangan menjadi sektor terbanyak yang ada di Bali dengan jumlah 230,747 UMKM dari jumlah total UMKM 386,956.

UMKM salah satu penunjang keberlangsungan perekonomian di Bali tidak terkecuali pada Kabupaten Badung yang memiliki jumlah UMKM 39,540 pada tahun 2022. Meskipun menyandang status sebagai kabupaten yang memiliki tingkat PAD (Pendapatan Asli Daerah) tertinggi di Bali, nyatanya kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Badung masih tergolong rendah (Ardiani dan Sulfan, 2022). Kabupaten Badung memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 572.909 dan 277.660 merupakan tenaga kerja pelaku UMKM (BPS, 2023). Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa wajib pajak UMKM memiliki peran yang cukup besar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pada Kabupaten Badung. Menurut data rasio realisasi kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Badung Utara tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM tiap tahunnya cenderung memiliki persentase lebih kecil dibanding dengan tingkat kepatuhan wajib pajak lainnya. Adapun data rasio tingkat kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Badung Utara dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah.

Tabel 1. 1
Tingkat Rasio Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Badung Utara

Tahun Pajak	Rasio Kepatuhan Wajib Pajak OP	Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Badan	Rasio Kepatuhan Wajib Pajak UMKM
2018	98%	98%	87%
2019	93%	98%	79%
2020	95%	91%	80%
2021	78%	79%	72%
2022	80%	68%	70%

Sumber : KPP Pratama Badung Utara, Per 1 April 2023

Rendahnya kepatuhan wajib pajak UMKM dapat menyebabkan hilangnya pendapatan pajak secara signifikan (Kumala dan Junaidi, 2021), hal tersebut menjadi perhatian utama bagi pemerintah. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Badung Utara terjadi penurunan persentase kepatuhan pajak dan penurunan pelaporan pajak wajib pajak UMKM selama 3 tahun ke belakang. Walaupun tingkat penerimaan serta jumlah wajib pajak UMKM cenderung mengalami kenaikan namun tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM masih mengalami penurunan. Jumlah Penerimaan dan Rasio Kepatuhan Pajak Wajib Pajak UMKM KPP Pratama Badung Utara dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah.

Tabel 1. 2
Jumlah Penerimaan dan Rasio Kepatuhan Pajak Wajib Pajak UMKM
Pada KPP Pratama Badung Utara.

Tahun Pajak	WP UMKM Efektif	WP UMKM Laporan SPT	Jumlah Penerimaan Pajak	Rasio Kepatuhan
2018	5.717	4.960	Rp25.371.227.321	87%
2019	6.486	5.155	Rp22.468.176.844	79%
2020	7.008	5.574	Rp11.602.588.598	80%
2021	7.401	5.330	Rp8.315.768.315	72%
2022	7.466	5.215	Rp13.461.975.491	70%

Sumber : KPP Pratama Badung Utara, Per 1 April 2023

Adanya indikasi penurunan rasio kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara selama 5 tahun ke belakang dapat menjadi begitu krusial lantaran ketidakpatuhan wajib pajak dapat memunculkan upaya penghindaran dan penggelapan pajak yang dapat merugikan negara. Pelaku

UMKM pada dasarnya sudah memiliki kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Hanya saja, mayoritas dari pelaku UMKM tidak tahu-menahu tentang tata cara pembuatan, pelaporan dan pembayaran pajak (Kartikasari dan Yadnyana, 2020). Untuk menangani hal tersebut pemerintah pada konteks berikut Dirjen Pajak sudah mempergunakan perkembangan teknologi melalui pelaksanaan reformasi pada sektor modernisasi sistem pajak melalui penerapan teknologi berbasis *e-System*. Tujuan inovasi sistem administrasi pajak melalui sistem elektronik tidak lain ialah guna mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak serta mengoptimalkan kepercayaan publik terhadap administrasi perpajakan (Indrianti et al., 2017).

Reformasi modernisasi sistem pajak melalui penerapan teknologi berbasis *e-System* perpajakan pada penerapannya perlu adanya penyampaian ke masyarakat terkait perubahan-perubahan baru yang diterapkan oleh Dirjen Pajak agar wajib pajak paham dan terdorong agar patuh pada pajak. Salah satu cara penyampaian yang perlu dilakukan oleh Dirjen Pajak dengan mengadakan kegiatan sosialisasi perpajakan dengan penyampaian terkait informasi, pengetahuan, regulasi, dan panduan tentang pajak melalui berbagai media, baik langsung ataupun tidak langsung. Hal tersebut dilakukan agar kepatuhan pajak dapat meningkat. Adapun kegiatan sosialisasi yang pernah dilakukan oleh KPP Pratama Badung Utara (2021-2022) sebanyak 19 kali pada tahun 2021 dan sebanyak 24 kali pada tahun 2022.

Dikaitkan dengan penelitian ini, teori perilaku berencana (*Theory of Planned Behavior*) relevan dengan penelitian ini karena teori ini menjelaskan

perilaku seseorang untuk patuh terhadap kewajiban perpajakannya serta memenuhi kewajiban perpajakannya. Motivasi internal wajib pajak bisa ditingkatkan melalui pemberian sosialisasi pajak untuk mengoptimalkan pemahaman wajib pajak (Muhamad et al., 2020). Penerimaan wajib pajak atas adopsi *e-System* dalam administrasi perpajakan dikaji sesuai teori *Technology Acceptance Model* (TAM) sehingga diketahui kemudahan atas penggunaan berbagai sistem elektronik perpajakan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Ameliyaningsih dan Jannah, 2022). Teori *Technology Acceptance Model* berhubungan dengan pengkajian mengenai perilaku seseorang dalam memperoleh suatu kemudahan serta manfaat dengan menggunakan sistem teknologi informasi (Wahyuni et al., 2020).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu. Penelitian yang mengkaji *e-System* terhadap kepatuhan wajib pajak yang menghasilkan kesimpulan positif dilakukan oleh Indrianti et al., (2017), sedangkan penelitian yang dijalankan (Ismawati dan Maqsudi, 2019) menyatakan *e-System* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang menguji sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak yang memperoleh kesimpulan positif dilakukan oleh (Andriani dan Herianti, 2015), sementara penelitian yang dilakukan oleh (Noviana, Afifudin, et al., 2020) memaparkan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Pada riset terdahulu masih terdapat hasil yang tidak konsisten sehingga menunjukkan hasil yang beragam, maka untuk mendapat hasil penelitian yang

lebih akurat serta terbaru peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel tersebut. Penelitian ini tidaklah sama dengan penelitian sebelumnya, adapun penelitian ini dilakukan pada wajib pajak UMKM yang telah terdaftar pada KPP Pratama Badung Utara untuk memastikan peranan pemerintah dalam reformasi di bidang modernisasi sistem perpajakan dengan menerapkan teknologi berbasis *e-System* serta kegiatan sosialisasi yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan *E-System* Perpajakan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus Pada KPP Pratama Badung Utara)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *e-System* perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara ?
2. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara?
3. Apakah pengaruh *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan berpengaruh secara bersama terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Badung Utara?

C. Batasan Masalah

Pembatasan permasalahan pada penelitian ini dipakai agar peneliti bisa melakukan penelitian secara fokus serta meminimalisir bahasan yang meluas. Adapun pembahasan penelitian dalam penelitian ini ialah kepatuhan wajib pajak yang ditinjau dari *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap UMKM efektif yang terdaftar pada KKP Pratama Badung Utara.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah *e-System* perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KKP Pratama Badung Utara.
- b. Untuk mengetahui apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KKP Pratama Badung Utara.
- c. Untuk mengetahui apakah *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan berpengaruh secara bersama terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KKP Pratama Badung Utara.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yaitu melengkapi literatur penelitian studi akuntansi manajerial pada bidang perpajakan khususnya perihal aspek-aspek yang berdampak pada kepatuhan pajak UMKM.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan serta dapat memperdalam wawasan mengenai pemahaman tentang perpajakan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Wajib Pajak/Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pemahaman perihal perpajakan serta menambah wawasan terkait aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM, dalam penelitian ini yaitu pengaruh dari *e-System* perpajakan serta sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi perpustakaan kampus serta dapat mengembangkan ilmu akuntansi khususnya di bidang pajak.

3) Bagi Otoritas Pajak

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan evaluasi dalam usaha meningkatkan kepatuhan wajib pajak

UMKM yang dijalankan pihak DJP melalui beberapa faktor yaitu penerapan *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara, maka dari itu peneliti telah menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *e-System* perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara. Ini mengindikasikan apabila wajib pajak UMKM menerapkan atau menggunakan *e-System* perpajakan (*e-Registration*, *e-SPT*, *e-Form*, *e-Biling*, *e-Faktur* dan *e-filing*) dalam proses pemenuhan kewajiban perpajakannya, hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara.
2. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara. Ini mengindikasikan bahwa semakin seringnya wajib pajak UMKM mendapatkan sosialisasi perpajakan, maka hal tersebut dapat mendorong wajib pajak lebih menaati kewajiban perpajakannya.
3. *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan secara bersama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara. Ini dapat mengindikasikan bahwa apabila penerapan *e-System* perpajakan dilaksanakan secara maksimal oleh wajib pajak UMKM dengan dibarengi

sosialisasi perpajakan akan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Badung Utara.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, adapun implikasi dari hasil penelitian, antara lain :

1. Implikasi Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan sumber pemikiran bagi pembaca baik itu wajib pajak, pemerintah, ataupun mahasiswa. Dengan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM, yang khususnya mengenai *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan. Penelitian ini juga memperjelas adanya keterikatan teori perilaku berencana (*Theory of Planned Behavior*) yang mendasari niat dalam melakukan perilaku serta memperjelas adanya keterikatan teori model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) yang mempengaruhi penggunaan teknologi dalam pekerjaan individu.

2. Implikasi Praktis

Dari segi praktis, penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

- a. Bagi wajib pajak UMKM dan masyarakat, dapat membantu pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan serta menambah wawasan terkait pengaruh dari *e-System* perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM agar dapat

meningkatkan kesadaran dan motivasi wajib pajak UMKM ataupun masyarakat umum untuk membayar pajak ataupun memenuhi kewajiban perpajakannya pada saat menjadi wajib pajak.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali, dapat membantu menyumbangkan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian sejenis bagi peneliti selanjutnya.
- c. Bagi Otoritas Pajak, dapat memberikan evaluasi terhadap kinerja Otoritas Pajak serta dapat dijadikan masukan dalam penentuan kebijakan pajak UMKM untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM untuk peningkatan penerimaan negara.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, adapun implikasi dari hasil penelitian, antara lain :

1. Wajib Pajak UMKM di Bali khususnya pada kabupaten Badung diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait pemenuhan kewajiban perpajakan baik itu peraturan ataupun sistem administrasi perpajakan. Adanya pembaruan teknologi dalam proses administrasi pajak yaitu penerapan *e-System* perpajakan yang harus dipahami serta diterapkan oleh wajib pajak terutama UMKM untuk proses administrasi pajak dan juga wajib pajak harus mempunyai keinginan untuk mencari tahu informasi mengenai pajak dengan

mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pemerintah dalam bidang perpajakan salah satunya sosialisasi perpajakan.

2. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara diharapkan dapat lebih banyak melaksanakan kegiatan yang dapat mengedukasi masyarakat umum ataupun wajib pajak. Seperti kegiatan sosialisasi yang harus rutin dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara baik secara langsung ataupun melalui media masa dan media sosial. Sehingga wajib pajak ataupun masyarakat umum bisa lebih menaati kewajibannya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menentukan secara spesifik sampel agar tidak terjadi bias serta penambahan variabel penelitian yang dapat mempengaruhi Kepatuhan wajib pajak UMKM agar terjadi pengembangan indikator dengan hasil yang lebih baik. Variabel lain yang dimaksud seperti pemahaman perpajakan, saksi perpajakan, kualitas pelayanan perpajakan, tarif pajak, kesadaran wajib pajak, dan insentif pajak yang dapat digunakan untuk menilai kepatuhan wajib pajak.

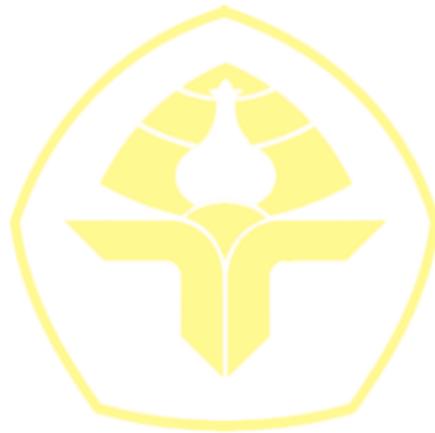
DAFTAR PUSTAKA

- Amaning, N., Abina, S., Osei Anim, R., Kyere, A., & Kwakye, G. (2021). Tax Compliance among Ghanaian SMEs: How impactful is Taxpayer Education? *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(4). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i4/8332>
- Ameliyaningsih, T., & Jannah, L. (2022). Pengaruh Attitude Towards Electronic Tax System, Pelayanan Fiskus, dan Penerapan E-System Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Info Artha*, 6(2), 118–125.
- Ananda, P. R. D., Kumadji, S., & Husain, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya* 115030407111044@mail.Ub.Ac.Id, 6(2), 1–9.
- Ananda, P. R. D., Srikandi, K., & Husaini, A. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu) Pasca. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17.
- Andriani, Y., & Herianti, E. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak MKM (Studi empiris UMKM di Pasar Tanah Abang, Jakarta Tahun 2013-Agustus 2015). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 487–496. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Cahyani, I. S., & Basri, Y. Z. (2022). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderasi Dengan Teknologi. *Jurnal Ekonomi Trisakti* <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet> Vol. 2 No. 2 Oktober 2022 : Hal : 2065-2076 e-ISSN 2339-0840, 2(2), 2065–2076.
- Cahyani, L. P. G., & Noviani, N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1885. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p08>
- Farina, D., Candra, R., Irawan, Y., & Irawan, Y. (2021). Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Terhadap Daya Beli Konsumen Barang Elektronik Di Pasar Batusangkar. *AL-ITTIFAQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 83. <https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v1i1.3271>
- Fazriputri, N. R., Widiastuti, N. P. E., & Lastiningsih, N. (2021). Pengaruh Sosialisasi dan Pemahaman Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Pemilik UMKM di Kota Bekasi). *Prosiding Biema*, 2(2), 657–676.

- Febriyanti, K. A., Afifudin, & Anwar, S. A. (2023). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Pribadi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Malang Utara) Khotifah. 12(01), 1–23.
- Handayani, E. P., Harimurti, F., & Kristanto, D. (2020). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Survey Pada Pedagang Batik di Pasar Klewer Surakarta) Eka. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta E-Mail:, 14(1), 1–27.
- Indrianti, I., Suhendro, & Masitoh, E. (2017). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Di KPP Pratama Surakarta). Jurnal Akuntansi, 712–717.
- Indriyani, P. D., & Jayanto, P. Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan WPOP Pelaku E-Commerce di Kota Semarang pada Platform Online Marketplace Blibli.com. Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7(1), 113–122. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7703>
- Ismawati, J., & Maqsudi, A. (2019). Dampak Penggunaan E-System Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wpop Di Kpp Pratama Surabaya Rungkut. 4, 37–48.
- Latief, S., Junaidin Zakaria, & Mapparenta. (2020). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Center of Economic Student Journal, 3(3), 270–289.
- Maulida, C. I., & Adnan. (2017). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Kpp Pratama Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 2(4), 1.
- Mimi, & Mulyani, S. D. (2022). Pengaruh Pelayanan, Pengawasan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang Dimoderasi Digitalisasi Administrasi Perpajakan. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol.9 No.1 Maret 2022 : Hal 37-54, 9(1), 37–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v9i1.10573>
- Mudiarti, H., & Mulyani, U. R. (2020). Pengaruh Sosialisasi Dan Pemahaman Peraturan Kemauan Menjalankan Kewajiban Perpajakan Pada Masa Covid-19 (Pada UMKM Orang Pribadi SektoR. Global, Accounting Issn, Journal E Kudus, Perdagangan D I Mudiarti, Hasna Ak, M, 4(86), 167–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/agj.v4i2.5217>
- Muhamad, M. S., Asnawi, M., & Pangayow, B. J. . (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada KPP Pratama Jayapura). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah, 14(1), 69–86. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1446>

- Noviana, R., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh Sosialisai Pajak, Tarif Pajak, Penerapan PP No. 23 Tahun 2018, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sampang). *E-Jra*, 09(04), 51–67.
- Noviana, R., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Tarif Pajak, Penerapan Pp No. 23 Tahun 2018, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sampang). *E-JRA Vol. 09 No. 04 Februari 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(04), 51–67.
- Nurhayati, E., & Hidayat, N. (2019). Analisis Perbandingan Prediksi Keberterimaan E-Filing Dengan E-Form Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (Spt) Tahunan 1770/1770S. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.29407/jae.v4i2.12720>
- Saptiani, M., Sirajuddin, B., & Sugara, K. (2013). Pengaruh Administrasi, Sosialisasi Dan Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak UKM (Studi Kasus : KPP Pratama Ilir Barat I Palembang). *Jurnal Akuntansi*, 46, 1–10.
- Septyani, A. E., Sudiartana, I. M., & Mahaputra, I. N. K. A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pemahaman Wajib Pajak dan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Final terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. *Jurnal Kharisma*, 2(2), Hal: 372-391.
- Wahyuni, N., Kurnia, P., & Faradisty, A. (2020). Analisa Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan dan Kebijakan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi di KPP Pratama Bangkinang). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(Vol.13 No. 2 (2020)), 88–97. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3835>
- Widjaja, H., & Siagian, J. (2017). Analisis Penerapan E-Systemperpajakan Pada Wajib Pajak Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self-Assesmentsystem Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *XXII(03)*, 440–447.
- Widyaningsih, N. K. A. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *1(2)*, 78–106.
- Yarangga, M. (2022). Pengaruh Pemberian Insentif Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Penerapan E- System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Tange. *ECo-Buss*, 5(2), 619–632. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.571>
- Yudha, C. K., & Putra, I. M. W. (2023). E-System Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Dimediasi oleh Variabel Locus of Control. *Jurnal Akuntansi*, 1143–1152. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i04.p19>

Yulianti, L. N. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Pajak, Wajib Pemahaman, D A N Pajak, Insentif Ekonomi, Fakultas Pancasakti, Universitas*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.127>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI